

## ABSTRAK

Jajan Giri merupakan jajanan tradisional yang diproduksi oleh masyarakat Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Fokus penelitian ini adalah fungsi Jajan Giri sebagai jajanan tradisional. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Giri yang mengetahui Jajan Giri dengan baik seperti pemerintah Desa Giri, pembuat Jajan Giri, dan penjual Jajan Giri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme menurut Bronislaw Malinowski yang berguna untuk mengetahui fungsi Jajan Giri sebagai jajanan tradisional oleh masyarakat Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam terhadap informan dan subjek penelitian serta ditunjang dengan dokumentasi berupa foto dan rekaman wawancara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat 3 fungsi Jajan Giri sebagai jajanan tradisional. Pertama, fungsi biologis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan biologis yaitu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi. Pertama, fungsi biologis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan biologis yaitu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi. Fungsi biologis tersebut meliputi pemilihan mengonsumsi jajanan tradisional, faktor kesukaan pribadi, dan pemilihan bahan Jajan Giri. Kedua, fungsi instrumental yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan instrumental yaitu sistem ekonomi. Fungsi instrumental tersebut meliputi kegiatan ekonomi terkait dengan Jajan Giri yaitu pengenalan Jajan Giri oleh pemerintah Desa Giri dan sistem penjualan Jajan Giri oleh masyarakat Desa Giri. Ketiga, fungsi integratif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan integratif yaitu pengetahuan yang dimiliki masyarakat Desa Giri. Fungsi integratif tersebut meliputi nilai simbolik makanan yaitu nilai ikatan sosial dan kesetiakawanan, nilai pengelola stres, dan nilai simbolik Jajan Giri dalam bahasa.

Kata kunci : Jajanan Tradisional, Fungsi Biologis, Fungsi Instrumental, Fungsi Integratif

**ABSTRACT**

*Jajan Giri is a traditional snack cultivated by the people of Giri Village, Kebomas District, Gresik Regency. The focus of this research is the function of Jajan Giri as traditional snacks. This research was conducted on the people of Giri who knows Jajan Giri as well such as the Giri village government, the maker of Jajan Giri, and the seller of Jajan Giri. The theory used in this study is the theory of Functionalism according to Bronislaw Malinowski, which is useful to find out the function of Jajan Giri as traditional snacks by the people of Giri Village, Kebomas District, Gresik Regency. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observations and in-depth interviews with informants and research subjects and supported by documentation in the form of photos and interview records. The results of this study found that there are 3 functions of Jjan Giri as traditional snacks. First, the biological function used to fulfill biological needs is to meet nutritional needs. The biological functions include the choice of eating traditional snacks, personal preference factors, and nutritional value of Giri snacks. Second, instrumental functions are used to fulfill the instrumental needs of the economic system. The instrumental functions include economic activities related to Jajan Giri, namely the introduction of Jajan Giri by the Giri Village government and the Jajan Giri sales system by the Giri Village community. Third, the integrative function used to meet integrative needs is the knowledge that belongs to the Giri Village community. These integrative functions include food symbolic values, namely the value of social ties and solidarity, the value of manage the stress, and the symbolic value of Jajan Giri in language.*

*Keywords: Traditional Snacks, Biological Functions, Instrumental Functions, Integrative Functions*